

BERHARAP TAK TERJADI KEMARAU PANJANG

## Sumur Mulai 'Asat', Warga Butuh Air Bersih

**BANTUL (KR)** - Beberapa wilayah rawan kekeringan di Bantul sudah mulai minta dropping air bersih untuk kebutuhan harian, karena mata air atau sumur di wilayah rawan kekeringan tersebut sudah mulai menyusut, bahkan ada yang sudah tidak keluar air.

Data ada di BPBD Bantul, kegiatan dropping air bersih yang sudah direalisasi hingga Minggu (12/9) di Dermojurang Seloharjo Pundong sudah 11 kali dropping seluruhnya 55.000 liter, Pencitrejo Terong Dlingo 9 kali dropping 45.000 liter, Kedungwalikukun Sitimulyo Piyungan 6 kali dropping 30.000 liter dan Jaten Triharjo Pandak 4

kali dropping 20.000 liter. Kepala BPBD Bantul, Drs Dwi Daryanto MSi, mengemukakan saat ini merupakan puncak musim kemarau. Pada puncak musim kemarau seperti ini ada beberapa wilayah rawan kekeringan di Bantul seperti di Dlingo, Piyungan, Imogiri dan Pundong. "Wilayah-wilayah ini mulai membutuhkan dropping air bersih

untuk kebutuhan harian, terutama untuk memasak," ungkapnya. Tapi diharapkan tahun ini tidak terjadi kemarau panjang seperti tahun lalu. Sehingga tidak perlu ada banyak dropping air. "Mudah-mudahan Oktober 2021 sudah turun hujan sehingga sumur sudah mengeluarkan air," harap Dwi. Jika ada kelompok ma-

syarakat yang membutuhkan dropping air bersih bisa mengajukan permohonan ke BPBD Bantul dengan mengetahui Dukuh atau Lurah. Juga menyebutkan jumlah KK yang membutuhkan. Sementara PMI Bantul juga melakukan dropping air bersih kerja sama dengan relawan dan Tagana, serta berkoordinasi dengan BPBD Bantul. "Agar tidak terjadi double dropping, kami selalu berkoordinasi dengan BPBD Bantul," jelas Ketua PMI Bantul M Wirmon Samawi SE MIB. (Jdm)-d



Ketua PMI Bantul Wirmon Samawi mengucurkan air bersih untuk kebutuhan warga di Terong Dlingo.

## Ribuan Pelajar Bantul Terima Beasiswa PIP



KR-Sukro Riyadi

Wabup Joko Purnomo secara simbolis menyerahkan beasiswa PIP.

**BANTUL (KR)** - Ribuan pelajar di Kabupaten Bantul mulai jenjang SD, SMP dan SMA sederajat mendapatkan bantuan beasiswa lewat Program Indonesia Pintar (PIP). Dalam program tersebut, sebanyak 13.884 pelajar menerima beasiswa PIP yang merupakan aspirasi dari Anggota DPR RI Fraksi PDI Perjuangan Drs HM Idham Samawi dan Esti Wijayati sebagai wakil rakyat DIY.

Penyerahan simbolis dilakukan di kantor Sekretariat Pengurus Anak Cabang PDI Perjuangan Kapanewon Bantul sekaligus rumah aspirasi di Manding, Senin (13/9).

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, secara simbolis menyerahkan program PIP kepada pelajar calon penerima. Dijelaskan, besaran PIP untuk pelajar SD Rp 450 ribu/tahun, SMP Rp 750

ribu/tahun, SMA Rp 1 juta/tahun. "Dengan program PIP tentunya dapat meringankan beban orangtua untuk biaya pendidikan. Apalagi dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini," ujar Joko Purnomo. Acara tersebut juga dihadiri anggota DPRD dari Fraksi PDIP Pramudiantanto, Rajut Sukasworo (DPC PDIP Kabupaten Bantul) dan Ketua PAC PDIP Kapanewon Bantul Samekto. Secara keseluruhan di DIY lebih dari 31 ribu pelajar SD hingga SMA sederajat tahun ini mendapatkan beasiswa PIP. Joko Purnomo mengatakan, program PIP secara rutinitas diberikan setiap tahun bagi pelajar. Kemudian dilegitimasi ulang, sehingga tinggal menunggu transfer uang beasiswa PIP masuk rekening. Tapi ada juga siswa baru yang baru didata dan dima-

sukkan sebagai penerima PIP. "Kebetulan untuk Ibu Esti Wijayati sekarang di Komisi IX membidangi pendidikan. Sehingga sangat konsen dengan pendidikan. Harapannya program PIP ini bisa disosialisasikan kepada masyarakat. Sehingga anak yang masih di SD hingga SMA juga mendapatkan PIP di tahun mendatang," ujarnya. Sementara aspirasi HM Idham Samawi selain PIP juga memberikan program infrastruktur kepada warga Bantul. Mulai Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3TGAI) menyasar 30 sampai 40 titik dengan anggaran sebesar Rp 195 juta setiap lokasi. Selain itu digulirkan pula Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) bagi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Bahkan Idham juga menggulirkan Pengem-

banan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW) di kapanewon di Bantul. "Khusus untuk BSPS pada tahun ini Pak Idham merehab 94 RTLH yang diberikan bagi di Kapanewon Bantul," jelasnya.

Sementara itu, sebanyak 25 siswa berprestasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Bantul menerima beasiswa Program Sahabat Pelajar Indonesia (SPI). Penyerahannya dilakukan melalui Bank Syariah Indonesia (BSI), Jumat (10/9), disaksikan Kepala Kanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif Mag, perwakilan BSI dan pengurus SPI.

Masmin Afif mengemukakan, beasiswa Program BSI sangat bermanfaat dalam upaya menjadikan peserta didik lebih baik dalam belajar. Kepada para penerima, Masmin berpesan agar bersungguh-sungguh dalam belajar bila ingin menjadi orang sukses. "Man jadda wajada, siapa yang bersungguh-sungguh ia akan mendapatkan," ujarnya.

Kepala MAN 4 Bantul, Singih Sampurno, menyampaikan terima kasih kepada pengurus SPI dan BSI yang telah memilih peserta didik madrasah sebagai penerima beasiswa. Beasiswa yang diberikan setiap bulan selama setahun itu dinilai sebagai pembawa solusi atas keterbatasan biaya pendidikan. Sekaligus menjembatani keinginan siswa untuk belajar lebih tekun sebagai calon pemimpin masa depan. (Roy/No)-d

DIBANGUN DI DLINGO

## Litto Menambah Destinasi Wisata Alam

**DLINGO (KR)** - Daya tarik wisata di Kabupaten Bantul tak pernah habis untuk digali. Destinasi wisata baru segera hadir lagi di Bantul, tepatnya di Gunung Cilik Muntuk Dlingo. Dengan hamparan hijau pepohonan serta gugusan bukit dan pemandangan yang menyegarkan mata. Kawasan wisata alam dengan ketinggian 380 mdpl ini diberi nama Litto, akronim dari Little Tokyo. Restoran dan resort bergaya Jepang ini dibangun diatas lahan seluas 1,5 hektare yang tentunya akan menambah kekayaan destinasi wisata alam di Bantul.

Menurut Humas Litto, Nobertha Shinta, Minggu (12/9), destinasi wisata ini masih dalam tahap pembangunan yang ditarget selesai akhir 2021. Lokasi Litto dikelilingi berbagai macam destinasi wisata seperti Puncak Becici, Hutan Pinus, Kebun Buah Mangunan dan desa wisata kerajinan bambu, dengan pemandangan Gunung Sumbing, Gunung Merapi, batas cakrawala dari Pantai Samas.

"Sensasi dingin berkabut di pagi hari dan pemandangan matahari terbenam pada sore hari akan menambah daya tarik wisata untuk berkunjung ke Litto," ungkapnya.

Menurut Nobertha, sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, Litto memberdayakan masyarakat Muntuk Dlingo, dari mulai proses pembangunan sampai dengan operasionalnya. Ke depan secara bertahap, Litto akan menambah jumlah atraksi wisata, bekerja sama dengan BUMD stakeholder terkait.

Litto juga mendukung pengrajin, seniman dan komunitas lokal untuk dapat berekspresi serta berkarya, walaupun di masa pandemi. "Adanya Litto diharapkan bisa memberi dampak positif bagi Kabupaten Bantul, utamanya warga sekitar Gunung Cilik," harapnya.

"Saat ini kawasan Litto masih dalam tahap penyelesaian. Rencananya pada tahap awal, restoran dan kolam renang Litto akan dibuka untuk umum pada akhir 2021," pungkas Nobertha. (Jdm)-d



KR-Istimewa

Destinasi alam Litto dalam proses pembangunan.

## PERINGATAN 9 TAHUN KEISTIMEWAAN DIY Sejarah Lokal Harus Dilestarikan

**BANGUNTAPAN (KR)** - Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul menggelar peringatan peristiwa sejarah, 9 Tahun Keistimewaan DIY, Senin (13/9). Kegiatan tersebut digelar di GOR Balai Kalurahan Jagalan Kapanewon Banguntapan Bantul. Acara tersebut melibatkan sejumlah elemen masyarakat di antaranya dari unsur guru, pemerhati sejarah, ASN dan masyarakat. Hadir sebagai narasumber antara lain Paniradya Pati-Paniradya Kaistimewan, Aris Eko Nugroho SP MSi. Kepala Bidang Sejarah, Bahasa, Sastra dan Permuseuman Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Bantul, Drs Dahroni MM. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah UPY, Dr Muhammad Iqbal Birsyada MPd. Penewu Banguntapan, I Nyoman Gunarsa SPSi MPSi.

Dahroni menjelaskan, pada tahun 2013 merupakan awal ketika dana Keistimewaan diimplementasikan di empat kabupaten dan satu kota di DIY. Banyak kegiatan digulirkan Seksi Sejarah, Kepurbakalaan, dan Permuseuman Dinas Kebudayaan Bantul. Mulai lawatan sejarah, dalam hal ini mengunjungi tempat bersejarah dan museum. Selain itu juga digelar lomba bertema sejarah, sarasehan, penilaian WBCB, sosialisasi WBCB

hingga rehabilitasi WBCB. "Pada tahun 2017 Dinas Kebudayaan Bantul mulai berdiri sendiri, pisah dari Dinas Pariwisata Bantul. Sehingga Seksi Sejarah tergabung ke dalam Bidang Sejarah, Bahasa Sastra, dan Permuseuman. Kegiatan Seksi Sejarah yang sudah berjalan ialah menggelar pentas wayang, memfasilitasi mertu dusun serta upacara adat tradisi," jelas Dahroni.

Selanjutnya pada kurun waktu 2018-2019, kegiatan seksi sejarah di antaranya memfasilitasi mertu dusun, upacara adat tradisi, lawatan sejarah, menyusun buku cerita rakyat dan kajian sejarah.

Dijelaskan, program kegiatan Seksi Sejarah Dinas Kebudayaan Bantul 2020-2021, di antaranya peringatan peristiwa sejarah, lomba cerdas cermat sejarah. Lomba tersebut pertama kali dilaksanakan di tingkat DIY tahun 2020. Sehingga Bantul juga melaksanakan LCC sejarah, kajian sejarah, lawatan sejarah, sarasehan sejarah serta dialog sejarah di radio.

"Harapan kami tentunya keberadaan sejarah lokal di Bantul, dapat dikenal, dicintai, dilestarikan dan dikembangkan oleh para generasi muda maupun masyarakat umum," ujarnya. (Roy)-d



KR-Sukro Riyadi

Narasumber dalam peringatan 9 Tahun Keistimewaan DIY.

DIPLOMAT SUCCESS CHALLENGE

## Lahirkan Mental Tangguh Wirausaha Muda



KR-Istimewa

Cak Nun dan Kiai Kanjeng dalam acara bertajuk 'Nandur Mental Wirausaha' di channel YouTube DSC.

**BANTUL (KR)** - Kompetisi kewirausahaan bergengsi Diplomat Succes Challenge (DSC) yang diinisiasi oleh Wismilak Foundation terus berusaha menjangkau wirausahawan yang mempunyai mental tangguh, ulet dan berani. Memasuki tahun ke-12, DSC memberikan kesempatan bagicalon wirausahawan atau wirausahawan untuk mengembangkan usahanya untuk mendapatkan bantuan modal usaha total senilai Rp 2 miliar.

Untuk memotivasi dan memberi ilmu kewirausahaan kepada calon

wirausahawan DSC juga menggelar diskusi bertajuk Sinau Bareng Cak Nun dan Kiai Kanjeng 'Nandur Mental Wirausaha' yang ditayangkan di channel YouTube DSC, Minggu (12/9).

Program Inisiator DSC XII Edric Chandra menuturkan, peran DSC di masa pandemi merupakan tempat yang nyaman untuk entrepreneur agar bisa bertumbuh dan berkembang Bersama. "Mengapa selama 12 tahun, dan dua tahun di masa pandemi kita tetap jalan? Karena kita percaya dengan perge-

rakan sosial yang baik, kita bersama-sama menumbuhkan sikap wirausaha," tutur Edric.

Setiap tahun kolaborasi DSC semakin banyak, namun Edric yakin kompetisi tersebut merupakan kompetisi yang baik karena DSC mempunyai spirit 'Bersama Meraih Sukses'. Setiap tahunnya peminat DSC selalu bertambah, tahun lalu sebanyak 12.000 proposal masuk dan tahun ini memasuki bulan September sudah 6000 lebih proposal yang masuk. Edric optimis tahun ini bakal melebihi dari target yang ditentukan.

Sedang Cak Nun berharap calon wirausaha menentukan dasar pijakan untuk menjadi wirausaha. "Apa tujuan utama anda menjadi wirausaha? Anda harus mendapatkan pengalaman kemudian pengetahuan dan menjadi ilmu bahwa pijakanmu tersebut untuk kemanusiaan, maka nanti keuntunganmu akan menjadi banyak. Seorang wirausahawan harus mempunyai optimisme dengan pengetahuan yang baru, jangan gampang putus asa dan harus eksploratif," tegasnya.

Untuk informasi bagi yang berniat mengikuti kompetisi bisa langsung ke website resmi DSC di [www.diplomatsukses.com](http://www.diplomatsukses.com). (Zie)-d